BAB I
PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PPL merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Visi PPL adalah “menjadi institusi dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global . Sedangkan misi PPL adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PPL dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PPL dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PPL dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PPL dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PPL yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah:

1. PPL pada dasarnya merupakan merupakan manjemen dan waktu serta atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaanya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpanduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.

4. Pembibingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan. Pengalaman-pengalaman yang diperolah selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, MAN, dan SLB. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, PPPG, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat maupun instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Godean. SMA ini berlokasi di Jl. Sidokarto no 5, Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL Terpadu SMA Negeri 1 Godean harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PPL. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Godean. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Godean Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2016, 26 Maret 2016, dan 25 April 2016. Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

1. **Kondisi Geografis Sekolah**

   Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Godean yang letaknya cukup strategis ini beralamat di Jalan Sidokarto no. 5 Godean, Sleman, Yogyakarta. Walaupun SMA Negeri 1 Godean ini terletak di samping jalan raya, yaitu Jalan Sidokarto, Godean dan Jalan Godean KM. 8,5 namun Kegiatan Belajar Mengajar tetap berjalan secara lancar dan kondusif.

2. **Kondisi Fisik Sekolah**

   SMA Negeri 1 Godean mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Ruang kelas
      1) 6 ruang kelas X (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)
      2) 6 ruang kelas XI (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)
      3) 6 ruang kelas XII (3 ruang kelas MIPA dan 3 ruang kelas IIS)
   b. Lapangan upacara
   c. Laboratorium
      1) Laboratorium Biologi
      2) Laboratorium Fisika
      3) Laboratorium Kimia
      4) Laboratorium Komputer
      5) Laboratorium Multimedia/ AV
      6) Laboratorium Bahasa
   d. Ruang Seni Budaya & Kerajinan
   e. *Green House*/ Rumah Hijau
   f. Aula/ Sanggar
   g. Ruang Piket
   h. UKS
   i. Masjid
   j. Perpustakaan
   k. Ruang Guru
   l. Ruang TU
   m. Ruang Kepala Sekolah
   n. Ruang Wakil Kepala Sekolah
   o. Ruang OSIS
   p. Ruang BK

q. Ruang Rapat
r. Tempat Parkir
s. Gudang Olahraga
t. Dapur
u. Kantin
v. Koperasi siswa
w. Lapangan
   1) Lapangan sepakbola
   2) Lapangan volly
   3) Lapagan basket

3. Kondisi Nonfisik

SMA Negeri 1 Godean merupakan salah satu SMA favorit di Kabupaten Sleman maupun di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terbukti dengan diraihnya banyak *thropy* kejuaraan tingkat daerah, provinsi, maupun nasional.

Kondisi nonfisik yang dimaksud disini adalah SDM, baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik / guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan siswa / peserta didik. Guru–guru SMA Negeri 1 Godean umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

a. Tenaga pendidik

SMA Negeri 1 Godean didukung oleh guru-guru yang berpengalaman di dalam bidangnya masing-masing. Dari segi kualitas tenaga pendidik SMA Negeri 1 Godean tidak diragukan lagi karena sudah banyak guru yang berprestasi dalam membimbing anak-anak baik dalam kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran. Guru di SMA Negeri 1 Godean terdiri dari guru tetap (PNS) dan guru tidak tetap (GTT).

b. Kondisi siswa

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Godean mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima siswa dengan nilai yang bagus. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak–anaknya.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan

masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

c. Lingkungan sekolah

SMA Negeri 1 Godean memiliki kondisi lingkungan yang sangat strategis karena berada di samping jalan raya, yaitu Jalan Sidokarto, Godean dan Jalan Godean KM. 8,5. Di sekitar SMA Negeri 1 Godean terdapat Koramil Godean dan Polsek Godean, sehingga akses SMA Negeri 1 Godean sangat mudah.

4. Sejarah SMA Negeri 1 Godean

SMA Negeri 1 Godean ini berdiri pada tahun 1986 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0887/0/1986 Tanggal 22 Desember 1986. Pada awal berdirinya, sekolah ini diselenggarakan pada siang-sore hari di SMA Negeri 2 Yogyakarta, dan yang menjalankan tugas sebagai kepala sekolah adalah Drs. Soedaryo, kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta pada waktu itu.

Aktivitas pembelajaran dan persekolahan menempati gedung baru di Dusun Nogosari Sidokarto Godean Sleman setelah bangunan siap digunakan pada tahun 1987. Pembelajaran di tempat yang baru ini pun berlangsung dengan sangat sederhana, karena sampai dengan tahun 1988 gedung yang ditempati belum memiliki aliran listrik. Saluran telepon baru tersambung pada tahun 1989 setelah memiliki kepala sekolah definitif, Drs. RM Brotohardono, yang semula adalah guru matematika di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif masih muda ketika itu, SMA Negeri 1 Godean melaksanakan aktivitas pembelajaran dan persekolahan yang semakin lama semakin berkembang dengan percepatan yang sangat signifikan. Pada umur sekolah yang belum ada satu dasawarsa, sekolah ini telah menunjukkan prestasi akademik yang membanggakan, antara lain rata-rata nilai pada Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) yang relatif tinggi, selalu masuk dalam lima besar sekolah menengah atas di Kabupaten Sleman. Sekolah ini juga dikenal sebagai sekolah yang para muridnya disiplin terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah.

Tanpa bermaksud mengabaikan para tenaga pendidik yang sekarang, tetapi prestasi ini tidak lepas dari kegigihan dan kerja keras para tenaga pendidik yang mengampu di sekolah ini di awal-awal berdirinya, seperti Drs.

Soenaryo (sekarang pengawas pendidikan di Kabupaten Bantul), Drs. Soeharno (sekarang kepala sekolah di SMA Negeri 1 Ngaglik), Selamet, Drs. Agus Santosa (sekarang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta), Tri Sujatwati, Dra. Dwi Astuti, Dra. Agnes Ruwiyati (sekarang mengajar di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur), Drs. Karmanto, Drs. Samijo (sekarang kepala SMA Negeri 1 Seyegan), An Widuratmi, dan karena terbatasnya tenaga pendidik ketika itu, aktifitas pembelajaran dan pendidikan didukung oleh guru-guru dari SMA Negeri 2 Yogyakarta. Juga dukungan dari tenaga kependidikan di kantor tata usaha di awal berdirinya, seperti Heruyanto, Marsiwi, Amie Dwi Sukesi, Suyatmi, dan Sarmijo.

5. Kondisi Pembelajaran di Sekolah

Kondisi pembelajaran di sekolah sangat luar biasa karena anak-anak merasa sangat nyaman disekolah. Mereka tidak hanya belajar didalam kelas tetapi mereka aktif bahkan sangat aktif dalam kegitatan ektrakurikuler. Sekolah tidak hanya ruang-ruang kelas bagi anak-anak Smago, tetapi sekolah adalah kehidupan nyata dalam belajar hidup yang sesungguhnya.

Orangtua tentu tidak akan khawatir ketika anak-anak mereka pulang malam karena orang tua percaya akan pihak sekolah memfasilitasi anak-anak untuk selalu belajar dimanapun dan kapanpun.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dimulia dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi
1	Pembekalan PPL	15 Juli 2016	UNY
2	Penyerahan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 1 Godean	22 Februari 2016	SMA Negeri 1 Godean
3	Observasi Pembelajaran	Februari – Mei 2016	SMA Negeri 1 Godean
4	Pelaksanaan PPL	18 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Godean
5	Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL	18 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Godean

6	Penarikan mahasiswa PPL	16 September 2016	SMA Negeri 1 Godean

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang disekolah meliputi : melakukan praktek mengajar, membuat administrasi pembelajaran guru dan mengembangkan keahlian guru dalam ektrakurikuler. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas, berupa persiapan fisik maupun mental sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program.

Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro *(Microteaching)*

Program mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+ untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro dibuat hampir sama dengan situasi kondisi disekolah terutama alat karena sebelum pengajaran mikro mahasiswa sudah melakukan observasi kesekolah untuk menentukan metode yang akan digunakan. Selain metode dalam pengajaran mikro diterapkan kurikulum terbaru sehingga ketika di sekolah mahasiswa sudah terbiasa.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran
   1) Satuan Pembelajaran
   2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
b. Proses Pembelajaran
   1) Cara membuka pelajaran
   2) Penyajian materi
   3) Metode pembelajaran
   4) Penggunaan bahasa
   5) Cara memotivasi siswa
   6) Teknik bertanya
   7) Teknik menjawab
   8) Teknik penguasaan kelas
   9) Penggunaan media
   10) Menutup pelajaran
c. Perilaku Siswa
   1) Perilaku siswa di dalam kelas
   2) Perilaku siswa di luar kelas
   3) Interaksi siswa dengan siswa
   4) Interaksi siswa dengan guru

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah sebanyak 2 kali dengan perincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Pengampu
1	Sabtu, 12 Maret 2016	07.00 - 09.15	XI MIPA 2	Bola Basket	Yahuar Fandi S.Pd Jas.
2	Sabtu, 26 Maret 2016	07.00 - 09.30	XI MIPA 2	Bola Basket	Yahuar Fandi S.Pd Jas.

3	Sabtu, 9 April 2016	07.00 – 07.45	Seluruh kelas	Senam tanggal 9	Guru OR SMA N 1 Godean

Di luar jadwal tersebut, mahasiswa juga melakukan observasi fisik/ lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL selama 3 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini mahasiswa konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
   1) Analisis Keterkaitan KI-KD
   2) Silabus
   3) Analisis KKM
   4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
   1) Ikrar Guru
   2) Kode Etik Guru
   3) Kalender Pendidikan
   4) Alokasi Waktu
   5) Program Tahunan
   6) Program Semester
   7) Program Pelaksanaan Harian
c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
   1) Daftar Hadir Siswa
   2) Daftar Nilai

3) Analisis Hasil Ulangan/ Belajar
4) Daftar Buku Pegangan/ Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
5) Kumpulan Soal

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Gedung Pusat Layanan Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMA Negeri 1 Godean, mahasiswa mengampu 7 kelas yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 4, X IPS 1,XII MIPA 1, XII MIPA 2 XII MIPA 3. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersipakan materi, mempersipakan media serta mempersiapkan evaluasi untuk tiap-tiap pertemuan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA Negeri 1 Godean. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar mahasiswa. Guru pembimbing memberikan

evaluasi dan saran kepada mahasiswa ketika ada beberapa hal yang kurang tepat.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 26 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Akan tetapi, salah satu permasalahan di SMA Negeri 1 Godean adalah terlalu seringnya pergantian jadwal. Pergantian jadwal dilakukan 3 kali dalam kurun waktu 1 bulan. Berikut rincian praktik mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Godean :

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke
1	26 Juli 2016	X MIPA 3 X MIPA 4	Kontrak belajar .	1,2,3 4,5,6
2	27 Juli 2016	X MIPA 1	Kontrak belajar .	2,3,4
3	28 Juli 2016	XII MIPA 2 XII MIPA 3	Kontrak belajar dan tes kebugaran jasmani	1,2,3 4,5,6
4	29 Juli 2016	XII MIPA 1 X IPS 1	Kontrak belajar dan tes kebugaran jasmani Kontrak belajar .	1,2,3 4,5,6
5	2 Agustus 2016	X MIPA 2 X MIPA 4	Tes kebugaran Jasmani	1,23 4,5,6
6	3 Agustus 2016	X MIPA 1	Tes kebugaran Jasmani	2,3,4
7	4 Agustus 2016	XII MIPA 2 XII MIPA 3	Bola Basket	1,2,3 4,5,6
8	5 Agustus 2016	XII MIPA 1 X IPS 1	Bola Basket Tes kebugaran Jasmani	1,2,3 4,5,6
9	9 Agustus 2016	X MIPA 2	Permainan Sepakbola	1,2,3

		X MIPA 4		4,5,6
10	10 Agustus 2016	X MIPA 1	Permainan Sepakbola	2,3,4
11	11 Agustus 2016	XII MIPA 2 XII MIPA 3	Lanjutan Bola basket	1,2,3 4,5,6
12	12 Agustus 2016	XII MIPA 1 X IPS 1	Lanjutan Bola basket Permainan Sepakbola	1,2,3 4,5,6
13	16 Agustus 2016	X MIPA 2 X MIPA 4	Lanjutan sepakbola	1,2,3 4,5,6
14	18 Agustus 2016	XII MIPA 2 XII MIPA 3	Permainan Sepakbola	1,2,3 4,5,6
15	19 Agustus 2016	XII MIPA 1 X IPS 1	Permainan Sepakbola Lanjutan sepakbola	1,2,3 4,5,6
16	23 Agustus 2016	X MIPA 2 X MIPA 4	Permainan Bola Voli	1,2,3 4,5,6
17	24 Agustus 2016	X MIPA 1	Lanjutan sepakbola	2,3,4
18	25 Agustus 2016	XII MIPA 2 XII MIPA 3	Lanjutan sepakbola	1,2,3 4,5,6
19	26 Agustus 2016	XII MIPA 1 X IPS 1	Lanjutan sepakbola Permainan Bola Voli	1,2,3 4,5,6
20	30 Agustus 2016	X MIPA 2 X MIPA 4	Lanjutan Bola Voli	1,2,3 4,5,6
21	31 Agustus 2016	X MIPA 1	Permainan Bola Voli	2,3,4

22	1 September 2016	XII MIPA 2 XII MIPA 3	Tolak Peluru	1,2,3 4,5,6
23	2 September 2016	XII MIPA 1 X IPS 1	Tolak Peluru Lanjutan Bola Voli	1,2,3 4,5,6
24	6 September 2016	X MIPA 2 X MIPA 4	Lompat Jauh	1,2,3 4,5,6
25	7 September 2016	X MIPA 1	Lanjutan Bola Voli	2,3,4
26	8 September 2014	XII MIPA 2 XII MIPA 3	Loncat Kangkang	1,2,3 4,5,6
27	10 September 2016	X MIPA 3 X IPS 2	Roll Depan dan Belakang	1,2,3 4,5,6
28	13 September 2016	X MIPA 2 X MIPA 4	Roll Depan dan Belakang	1,2,3 4,5,6
29	14 September 2016	X MIPA 1	Roll Depan dan Belakang	2,3,4
30	15 September 2016	XII MIPA 2 XII MIPA 3	Pergaulan Sehat	1,2,3 4,5,6
31	16 September 2016	XII MIPA 1	Loncat kangkang	1,2,3

d. Pendampingan Ektrakurikuler

Ektrakurikuler merupakan tempat belajar siswa-siswi yang belum tentu di dapatkan dalam pembelajaran didalam kelas. Maka di SMA N 1 Godean diselenggarakan ekstrakurikuler sehingga setiap siswa tidak hanya berkembang dalam pendidikan tetapi juga dalam kegiatan-kegiatan lain.

Beberapa ektra antara lain : Futsal, basket, paduan suara dan masih banyak yang lainnya. Mahasiswa praktikan membantu melatih dalam ektrakurikuler Smago Futsal sekaligus berbagi sedikir ilmu yang didapatkan di UKM UNY.

Berikut jadwal melatih Futsal selama PPL :

No	Tanggal	Tempat	Keterangan
1	22 Agustus 2016	Lapangan Futsal SMA N 1 Godean	Latihan persiapan PAF
2	29 Agustus 2016	Lapangan Futsal SMA N 1 Godean	Latihan persiapan PAF
3	5 September 2016	Lapangan Futsal SMA N 1 Godean	Latihan persiapan PAF

Secara umum, praktik mengajar di kelas dan lapangan dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM. Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Peserta didik yang sangat aktif membuat kegiatan diskusi berjalan cukup lancar dan sangat menarik. Keaktifan peserta didik secara tidak langsung dapat merangsang peserta didik lain untuk ikut andil dalam kegiatan diskusi.

b. Fasilitas yang tersedia di sekolah juga mendukung keberhasilan proses KBM. Dengan fasilitas yang memadai di setiap kelas, mahasiswa dapat menggunakan media elektronik untuk memudahkan dalam penyampaian materi

c. Peserta didik yang sangat antusias membuat mahasiswa dengan mudah menguasai kelas, sehingga dapat dengan mudah menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa.

2. Faktor Penghambat

Ada beberapa kelas yang tidak mendapatkan porsi kegiatan yang sama dengan kelas lain dikarenakan hari libur, lomba hari olahraga nasional, dan lomba Idul Adha sehingga penyampaian materi tidak sempurna dikarenakan keterbatasan waktu.

3. Solusi

Mahasiswa praktik berusaha menyatukan kegiatan yang sama dan menjadikan tugas yang seharusnya dikerjakan di sekolah untuk dikerjakan di rumah sehingga pada pertemuan selanjutnya bisa sama dengan kelas yang lain.

e. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 54 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode Demonstrasi

Mahasiswa pratikan menjelaskan dengan media gambar dan mempraktikan tentang materi yang telah disiapkan. Dengan metode ini, pratikan menjelaskan dan peserta didik memperhatikan. Dan sesekali peserta didik diselingi dengan pertanyaan.

2) Metode Komando

Komando dapat untuk mengatur formasi peserta didik dalam pembelajaran.

3) Metode latihan/drill

Mahasiswa pratikan memberikan formasi–formasi yang menarik kepada peserta didik agar peserta didik lebih mahir dalam melakukan kegiatan tersebut.

4) Metode TGFU

Teaching Games for understanding merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada games untuk mencapai indicator. Mahasiswa memeberikan pembelajaran penjas melalui games.

5) Presentasi dan diskusi

Mahasiswa membuat sebuah kasus untuk didiskusikan oleh siswa dan dipresentasikan oleh siswa.

f. Pendampingan Kegiatan Peringatan Hari Olahraga Nasional

Dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional, pihak SMA N 1 Godean mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk memeriahkan Hari Olahraga Nasional yang jatuh pada tanggal 9 September 2016. Mahasiswa PPL regular bersama mahasiswa PPL-SM3T sebagai pelaksana dalam kegiatan ini. Mahasiswa mempersiapkan setiap lomba yang dilakukan.

g. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh mahasiswa adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas

Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan mahasiswa selama PPL di SMA Negeri 1 Godean dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat mahasiswa berikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Godean. Meskipun secara keseluruhan hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, karena mahasiswa masih dalam tahapan belajar untuk menemukan rasa menjadi pengajar yang profesional tentu kesalahan menjadi bagian yang akan ditemui setiap waktu.

C. Analisis Hasil Pelaksanaaan dan Refleksi

1) Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama proses mengajar, mahasiswa telah mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan yang tentunya sangat berharga. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih kepada mahasiswa bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, mahasiswa harus benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa maupun setiap kelas sebagai alat untuk menetukan metode mengajar, sehingga metode yang diterapkan justru tidak menyulitkan para siswa untuk memahami materi. Secara rinci, adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

8. Mahasiswa belajar membuat administrasi yang dibuat oleh pendidik sebelum proses KBM dimulai.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selama mengajar, mahasiswa berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda dan pengaplikasian games-games sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

2) **Refleksi Selama Kegiatan PPL**

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, didasari anak-anak yang dalam tingkatan kecerdasan yang hampir sama semua. Terkadang yang menjadi hambatan adalah ketika sudah masuk pembelajaran Olahraga mereka masih sibuk makan, masih sibuk dengan tugas pelajaran lain, dan belajar untuk ulangan di jam berikutnya.

Waktu PPL yang terlalu singkat membuat mahasiswa belum terlalu menguasai kepribadian masing-masing peserta didik. Dari hasil praktik PPL ini, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar, pengalaman belajar menjadi bekal dalam rangka menjadi guru yang benar-benar berguna dalam kecerdasan siswa-siswi. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu bimbingan dari Bapak Drs. Karmanto selaku guru pembimbing dan Bapak Moch Slamet M.S. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta Aditya Akbar Islami selaku rekan satu jurusan yang selalu membantu dalam menemukan solusi hambatan yang berkaitan dengan materi maupun metode yang akan saya gunakan.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL, memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
2. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
3. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, tidak hanya mengajar tetapi mahasiswa belajar untuk tertib dalam administrasi kependidikan.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah

a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.
b. Perawatan sarana dan prasarana olahraga ditingkatkan.
c. Perlunya manajerial yang optimal terutama dalam mengatur padatnya event-event non-akademik di SMA Negeri 1 Godean
d. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pelaksanaan PPL dan KKN jangan bersamaan
b. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya di lapangan, mahasiswa tidak terkesan terburu-buru dalam mengejar jam mengajar dan juga agar mahasiswa dapat

beradaptasi dengan baik dengan bapak ibu guru maupun dengan siswa-siwi di sekolah.

c. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
d. Pemberian pembekalan tidak hanya sekali sehingga mahasiswa tidak kebingungan saat melakukan PPL, sehingga mahasiswa mahasiswa tidak hanya membutuhkan buku panduan tetapi juga membutuhkan arahan dan bimbingan yang jelas dan terarah.

3. Bagi Mahasiswa Mahasiswa

a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat disampaikan dengan lancer dan optimal.
b. Lebih melakukan pendekatan yang *friendly and harmly* kepada siswa, sehingga tidak merasa digurui.
c. Menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswi, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di sekolah.
d. Tidak hanya belajar mengenai teori saja, namun membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa-siswi menyukai dan lebih cepat menerima materi pembelajaran.
e. Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi, baik secara personal maupun secara interpersonal.
f. Hendaknya mudah dalam berkomunikasi dengan semua warga sekolah walaupun waktu dalam bersosialisasi tidak lebih dari satu bulan.
g. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa mahasiswa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL dan PKL . 2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PP PPL dan PKL. 2012. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Diunduh dari: *Id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1* Godean pada Selasa, 8 September 2016 pukul 22.30.

LAMPIRAN